



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

1. Obyek Penelitian

Obyek yang dijadikan sebagai berlangsungnya penelitian dilakukan di Aisyah Fried Chicken Tembilahan tepatnya di Jalan Batang Tuaka simpang Empat Lampu merah Parit 12 Tembilahan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2025.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapang yaitu metode kuantitatif. Menurut (Sinambela, 2020) penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah yang memanfaatkan data numerik untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena secara objektif melalui analisis statistik.

Metode penelitian kualitatif menyertakan pengumpulan informasi pengalaman individu, introspeksi, cerita kehidupan, interview, observasi, interaksi dan teks visual yang terjadi pada masyarakat. Dengan metode kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada



tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil pengukuran dua atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan variabel- variabel yang menjadi aspek penelitian data kuantitatif.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono 2016) data primer diperoleh langsung dari sumber pertama melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, angket, maupun eksperimen, dan merupakan data mentah yang belum mengalami proses pengolahan atau analisis sebelumnya. Data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner dari konsumen yang melakukan pembelian di Aisyah Fried Chicken Tembilahan.

Menurut Sugiyono (2022) data sekunder ialah sumber yang tidak langsung dimana memori data untuk peneliti, data tersebut didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literatur dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2020) populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat tertentu, yang telah



ditentukan oleh peneliti sebagai cakupan studi untuk dianalisis dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah konsumen Aisyah Fried Chicken Tembilahan, dalam penelitian ini dinyatakan populasinya tidak diketahui (atau dikenal dengan populasi yang sangat besar dan tersebar) biasanya merujuk pada kelompok yang sangat besar atau bahkan tidak terhitung jumlahnya, sehingga sulit untuk dijangkau secara keseluruhan.

2. Sampel

Menurut (Cahyadi, 2022) menyatakan bahwa: “Sampel merupakan sebagian elemen dari populasi yang mewakili ciri-ciri atau karakteristik yang dimilikinya”. Sampel pada penelitian ini memiliki ukuran populasi yang tidak diketahui. Menurut (Sugiyono., 2017) ukuran sampel dalam suatu penelitian perlu memadai agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan populasi secara representatif dan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Dalam beberapa teknik sampling, jumlah sampel yang diambil bias lebih kecil 30, tetapi ada juga kasus yang mengharuskan lebih banyak sample, seperti 50 sampel atau bahkan lebih. Dengan populasi yang tidak diketahui maka peneliti mengambil jumlah sample 50 para konsumen yang melakukan pembelian pada Aisyah Fried Chicken Tembilahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pengumpul data dan narasumber, dengan proses tanya jawab secara langsung (Trivaika et al., 2022). Wawancara ini dilakukan dengan pemilik dan konsumen yang melakukan pembelian produk pada Aisyah Fried Chicken Tembilahan sebagai pendukung metode kuesioner dalam pengumpulan data, apabila metode kuesioner kurang mendalam sehingga dengan metode wawancara akan mendapatkan informasi lebih mendalam tentang Pengaruh Harga, dan Penentuan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner menurut (Trimulatsih & Elisabet, 2021) merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan alat google formulir untuk membuat kuesioner secara online. Alasan peneliti menggunakan kuesioner online untuk memudahkan penyebaran kuesioner dan dapat menghemat waktu biaya ketika melakukan proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan aplikasi pesan Whatsapp, dan Instagram untuk memberikan tautan yang terhubung langsung ke website google formulir yang berisi kuesioner kepada responden maka jawaban di beri kriteria melalui skor pengukuran skala interval. Dalam penelitian ini, Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval 5 poin, yang terdiri dari:

5 : Sangat Setuju



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

Meskipun dalam penelitian ini skala tersebut diperlakukan sebagai skala interval semu agar dapat dianalisis secara statistik. Hal ini dilakukan dengan asumsi bahwa jarak antar skala adalah sama. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator-indikator, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan item-item pertanyaan (Sujarweni, 2020).

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian dan dapat menunjang serta melengkapi data yang diperlukan serta berguna bagi penyusunan penelitian.

E. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif dengan alat pengolahan data SEM-PLS Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Pemodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan software *Partial Least Square* (PLS). *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah sekumpulan teknik statistika yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan yang relatif rumit yang tidak dapat diselesaikan oleh persamaan regresi linear (Uji Statistik). SEM dapat juga dianggap sebagai gabungan dari analisis regresi dan analisis faktor yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel independen terhadap variabel dependen secara positif

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dan signifikan. Adapun teknik teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model digunakan untuk menjelaskan setiap blok indikator untuk mengetahui apakah memiliki hubungan dengan variabel latennya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrument penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah konsep atau indikator yang ditentukan dapat diandalkan hasilnya jika digunakan untuk uji berkali-kali. Tahapan uji validitas terdiri dari uji validitas konvergen, memperhatikan nilai loading factor. Nilai AVE, serta nilai loading faktor yang ditunjukkan oleh nilai cross loading. Selanjutnya pengujian reliabilitas ditunjukkan dengan nilai composite reliability. Adapun rumus EVE adalah sebagai berikut :

Rumus EVE :

$$EVE = \sum \frac{(Loading\ Faktor)^2}{Jumlah\ Indikator}$$

Di mana:

- Loading Faktor adalah nilai korelasi antara indikator dan konstruk yang diukur.
- Jumlah Indikator adalah jumlah total indikator untuk konstruk tersebut.



- $AVE \geq 0,50$: Jika nilai AVE lebih besar atau sama dengan 0,50, berarti konstruk tersebut memiliki validitas konvergen yang baik, yang menunjukkan bahwa konstruk tersebut dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya.
- $AVE < 0,50$: Jika nilai AVE kurang dari 0,50, maka konstruk tersebut dianggap tidak memiliki validitas konvergen yang baik, yang berarti konstruk tersebut belum mampu menjelaskan sebagian besar varians indikator-indikatornya.

a. Uji Validitas (*convergent validity*)

Uji validitas konvergen adalah tingkat kesesuaian antara atribut jumlah pengukuran alat ukur dengan konsep teori menjelaskan keberadaan atribut-atribut dari variabel tersebut. Pada uji *Convergent validity* bisa dilihat pada nilai *outer loading* harus $>0,7$ untuk penelitian *confirmatory* serta nilai *outer loading* antara 0,6-0,7 untuk penelitian *exploratory* masih mampu diterima serta nilai $AVE > 0,5$. Pada penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *outer loading* 0,5-0,6 masih dianggap cukup.

b. Uji validitas diskriminan

Uji diskriminan validity menggunakan nilai *cross loading*. Nilai *cross loading* masing-masing konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada konstruk lainnya. Nilai *cross loading* yang diharapkan adalah lebih besar dari 0.7 (Ghozali, I., & Latan, 2015). Cara lain untuk menguji *discriminant validity* adalah dengan menggunakan perbandingan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar

konstruk tersebut dengan nilai AVE seharusnya sama dengan 0.5.

c. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *composite Reliability*)

Ada dua jenis utama yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam SEM PLS, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Cronbach's Alpha* adalah salah satu ukuran reliabilitas yang paling umum digunakan untuk menilai konsistensi internal dari sekelompok indikator yang mengukur suatu konstruk. *Cronbach's Alpha* mengukur sejauh mana indikator-indikator tersebut saling berkorelasi dan mengukur aspek yang sama dari konstruk.

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Nilai *composite reliability* 0.6-0.7 (Ghozali, I., & Latan, 2015). Semakin tinggi nilai *composite reliability*, semakin reliabel konstruk tersebut dalam mengukur fenomena yang dimaksud. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpa* $>0,7$ dan *composite reliability* $>0,7$.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*. Pengujian inner atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-Square dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut (Ghozali, 2021) uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk menilai sejauh mana model penelitian dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) terdiri antara nol dan satu. Semakin rendah nilai determinasi berarti kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variasi endogen sangat terbatas, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang hampir mendekati satu berarti variabel eksogen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan. untuk memprediksi variasi variabel endogen.

(Ghozali, I., & Latan, 2015) hasil R^2 yang menunjukkan nilai lebih dari 0,67 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa pengaruh variabel eksogen (penyebab) terhadap variabel endogen (yang dipengaruhi) dapat dikategorikan sebagai kuat atau baik. Sedangkan jika hasilnya sebesar 0.33-0.67 maka termasuk kedalam kategori sedang, dan jika hasilnya sebesar 0.19-0.33 maka termasuk kategori lemah.

Namun, penggunaan nilai koefisien determinasi (R^2) akan menimbulkan bias estimasi, karena semakin banyak variabel eksogen dalam model maka nilai R^2 akan semakin tinggi dan akan terus meningkat.

b. Uji *path Coefficient*

Evaluasi path coefficient digunakan untuk menunjukkan seberapa kuat efek atau pengaruh variabel independen kepada variabel dependen. Coefficient determinan (R-Square) digunakan untuk



mengukur seberapa banyak variabel endogen dipengaruhi oleh variabel lainnya.

c. Uji T-Statistic (*Bootstrapping*)

Uji T-Statistic (*Bootstrapping*) untuk menguji hasil hipotesis dengan melihat signifikansi pada variabel, jika nilai T- Statistik $>1,96$ dan P Values lebih kecil dari 0.05, maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang signifikan. Uji Model Fit, Untuk melihat seberapa baik model yang dalam penelitian, model fit ini dilihat dari nilai NFI. Standarisasi nilai NFI berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 maka semakin baik model penelitian (Heir, M., Moshagen, M., & Henseler, 2017)

Pengujian hipotesis dengan PLS dilakukan dua tahap, yakni menghitung langsung pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dan menghitung pengaruh variabel variabel laten independen terhadap variabel laten dependen dengan pemoderasi. Dalam pengujian hipotesis, nilai yang dianalisa adalah nilai yang ada pada Tstatidtic dan p- values yang dihasilkan dari output PLS dengan membandingkan dengan tingkat signifikan α 0.05.

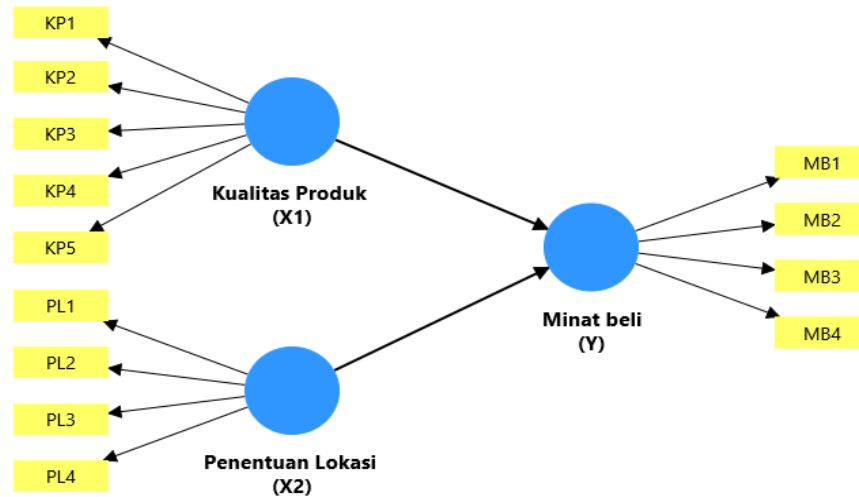
- a) Jika nilai T-statistik >1.96 dan p-values $<0,05$ maka signifikan
- b) Jika nilai T-statistik <1.96 dan p-values $>0,05$ maka tidak signifikan.

d. Menggambar diagram Jalur

Pada tahap ini inner dan outer model dinyatakan dalam bentuk diagram jalur agar hasilnya lebih mudah dipahami.

1. Kontruksi diagram jalur

Konstruksi diagram jalur model penelitian dapat dilihat pada Gambar



Sumber : Data Olahan SmartPLS 4, 2025

Gambar 3.1 Kontruksi Diagram jalur

Gambar di atas menunjukkan konstruksi diagram jalur (path diagram) yang menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Diagram ini disusun berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SmartPLS

4. Dalam model ini terdapat dua variabel eksogen, yaitu:

1. Kualitas Produk (X1), yang diukur melalui lima indikator, yaitu: KP1, KP2, KP3, KP4, KP5.
2. Penentuan Lokasi (X2), yang diukur melalui empat indikator, yaitu: PL1, PL2, PL3, PL4.

Kedua variabel tersebut mempengaruhi Minat Beli (Y) sebagai variabel eksogen yang diukur melalui empat indikator, yaitu: MB1, MB2, MB3, MB4.



Panah yang mengarah dari Kualitas Produk (X1) dan Penentuan Lokasi (X2) menuju Minat Beli (Y) menunjukkan adanya hubungan kausal atau pengaruh yang dianalisis dalam penelitian ini. Setiap indikator memiliki kontribusi masing-masing terhadap konstruk laten yang diwakilinya. Model ini merupakan bagian dari model struktural dalam pendekatan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS), yang digunakan untuk melihat pengaruh langsung antar variabel laten dalam model penelitian. Model ini memudahkan visualisasi hubungan antar konstruk dan indikator dalam proses analisis.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.